

**PROSEDUR DISTRIBUSI PENYALURAN PUPUK
BERSUBSIDI DALAM KEMUDAHAN
JANGKAUAN PETANI**

(STUDI PADA KOPERASI UNIT DESA KARANGPLOSO)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh:

ANGGUN DWI YUNIASARI

NPM. 22001092016



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG**

2024

RINGKASAN

Anggun Dwi Yuniasari, 2024, **Prosedur Distribusi Penyaluran Pupuk Bersubsidi pada Koperasi Unit Desa Karangploso**, Dosen Pembimbing I Dra. Ratna Nikin Hardati, M. Si, Dosen Pembimbing II Khoiriyah Trianti, S. E., M. S. A.

Riset ini bertujuan untuk mengetahui prosedur distribusi penyaluran pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso, masalah dalam proses distribusi penyaluran pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso, hambatan dalam proses penyaluran distribusi pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso, dan penyebab petani yang pada saat ini lebih memilih menggunakan pupuk non subsidi dibandingkan dengan pupuk bersubsidi. Jenis riset ini adalah riset kualitatif. Fokus dalam riset ini adalah prosedur distribusi penyaluran pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso hingga sampai pada petani, masalah dan hambatan yang terjadi dalam proses distribusi penyaluran pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso, penyebab petani yang pada saat ini lebih memilih menggunakan pupuk non subsidi dibandingkan dengan pupuk subsidi. Sumber data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam riset ini adalah peneliti menggunakan bantuan catatan lapang, rekaman, foto, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Keabsahan data yang digunakan dalam riset ini menggunakan triangulasi.

Hasil riset diperoleh bahwa prosedur distribusi penyaluran pupuk bersubsidi pada KUD Karangploso adalah PT. Pupuk Indonesia mengirim pupuk melalui PT. Gresik Cipta Sejahtera kepada KUD Karangploso yang akan

dibagikan kepada petani melalui kelompok tani. Masih adanya permasalahan dalam penyaluran distribusi pupuk bersubsidi yaitu adanya jumlah pupuk bersubsidi yang datang dari Pemerintah tidak sesuai dengan yang diajukan oleh petani yaitu hanya mendapatkan setengah dari yang diajukan, adanya beberapa petani pada Wilayah Karangploso yang masih belum mendapatkan pupuk bersubsidi karena tidak diinformasikan oleh kelompok tani bahwa pupuk sudah datang, pada pelaporan pupuk bersubsidi yang menggunakan *T-Pubers* memerlukan waktu yang cukup lama karena harus memasukan NIK petani satu per-satu sesuai dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK). Peraturan dari Pemerintah untuk mendapatkan pupuk bersubsidi yaitu luas tanah tidak boleh lebih dari 2 hektar. Dengan adanya permasalahan-permasalahan dan hambatan tersebut maka petani pada saat ini lebih memilih menggunakan pupuk non subsidi dibandingkan dengan pupuk subsidi.

Kata Kunci: Pupuk Bersubsidi, Distribusi, Koperasi

SUMMARY

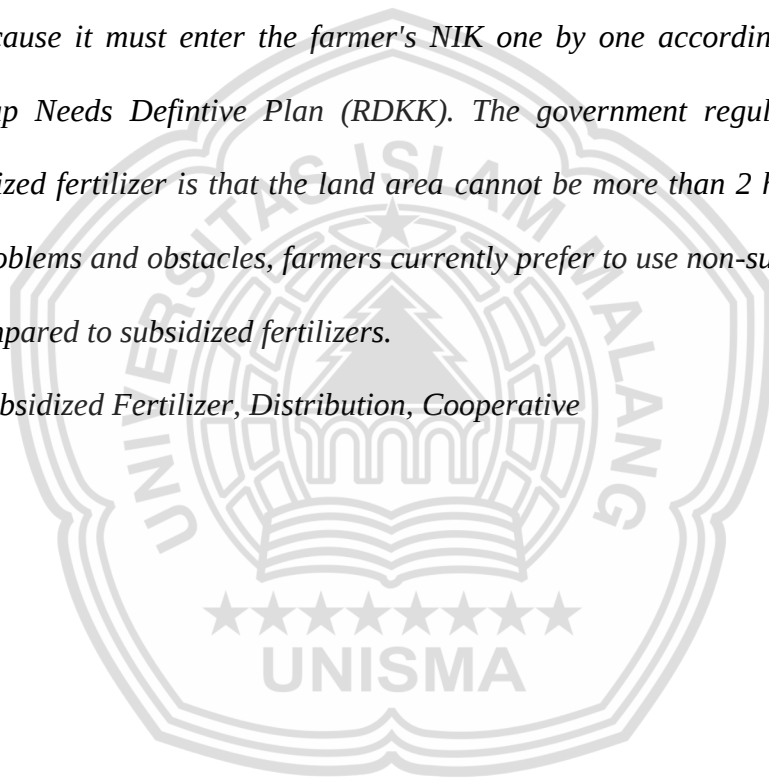
Anggun Dwi Yuniasari, 2024, ***Distribution Procedures for Subsidized Fertilizer Distribution at Karangploso Village Unit Cooperative***, Supervisor I Dra. Ratna Nikin Hardati, M. Si, Supervisor II Khoiriyah Trianti, S. E., M. S. A.

This study aims to determine the distribution procedure of subsidized fertilizer distribution at KUD Karangploso, problems in the distribution process of subsidized fertilizer distribution at KUD Karangploso, obstacles in the process of distribution of subsidized fertilizer distribution at KUD Karangploso, and the cause of farmers who currently prefer to use non-subsidized fertilizer compared to subsidized fertilizer. This type of research is qualitative research. The focus of this research is the distribution procedure of subsidized fertilizer distribution at KUD Karangploso to reach farmers, problems and obstacles that occur in the distribution process of subsidized fertilizer distribution at KUD Karangploso, the cause of farmers who currently prefer to use non-subsidized fertilizer compared to subsidized fertilizer. Sources of data used are observation, interviews, and documentation. The instrument used in this research is the researcher using the help of field notes, recordings, photographs, etc. Data analysis techniques used in this study using the interactive model of Miles and Huberman. The data validity used in this research uses triangulation.

The results showed that the distribution procedure of subsidized fertilizer distribution at KUD Karangploso is PT. Pupuk Indonesia sends fertilizer through PT. Gresik Cipta Sejahtera to KUD Karangploso which will be distributed to farmers through farmer groups. There are still problems in the distribution of

subsidized fertilizer distribution, namely the amount of subsidized fertilizer that comes from the government is not in accordance with what is submitted by farmers, namely only get half of what is proposed, there are some farmers in the Karangploso area who still do not get subsidized fertilizer because it is not informed by the farmer group that the fertilizer has come. There is a slight obstacle in the reporting of subsidized fertilizers using T-Pubers which takes a long time because it must enter the farmer's NIK one by one according to the Farmer Group Needs Defintive Plan (RDKK). The government regulation to obtain subsidized fertilizer is that the land area cannot be more than 2 hectares. With these problems and obstacles, farmers currently prefer to use non-subsidized fertilizers compared to subsidized fertilizers.

Keywords: *Subsidized Fertilizer, Distribution, Cooperative*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak kemerdekaannya, Indonesia telah disebut sebagai negara agraris karena wilayah pertaniannya yang luas didukung oleh tanah yang subur dan fakta bahwa mayoritas penduduknya adalah petani. Andrean dalam Artikel indonesiabaik (2023), Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia adalah negara yang terkenal dengan lanskap pertaniannya, dengan mayoritas tenaga kerjanya bekerja di sektor pertanian. Faktanya, sektor pertanian adalah tempat pekerjaan domestik terbaik ditemukan. 29,96% dari 135,3 juta individu yang bekerja per Agustus 2022 bekerja di industri pertanian. Diperkirakan jumlah petani di Indonesia mencapai 40,64 juta.

Sektor pertanian di Indonesia sangatlah penting karena dapat memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan ekspor hasil pertanian keluar negeri, meningkatkan pendapatan petani dan dapat memperluas lapangan pekerjaan. Pupuk merupakan salah satu komoditas pertanian yang sangat diuntungkan dari peningkatan produktivitas dan kualitas berkat fasilitas produksi.

Dilansir dari Artikel *Advanced Analytics Asia*, Betapramestiasia (2023) pupuk menjadi bagian penting bagi tanaman karena keberadaan pupuk akan menyokong memperkuat produktivitas tanah atau mengubah

unsur kimia yang diambil dari tanah oleh tumbuhan pra-tanam. Pupuk memiliki banyak jenis dan kandungan yang berbedabeda.

Salah satu masalah yang paling krusial bagi petani untuk mengelola pertanian mereka adalah masalah pupuk. Petani dapat berhenti panen jika pupuk menjadi langka dan mahal. Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Indonesia akhirnya mengumumkan rencana untuk mensubsidi biaya pupuk petani. Pupuk yang dibeli dan dipasok dengan biaya Pemerintah untuk kebutuhan petani dikenal sebagai pupuk bersubsidi, dan dilakukan sesuai dengan inisiatif Pemerintah.

Tujuan Pemerintah memberikan pupuk bersubsidi bagi para petani adalah untuk memudahkan bagi petani dalam mengelola lahan pertaniannya dengan harga pupuk yang lebih terjangkau. Hal tersebut juga mendukung visi misi dari Pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional. Pupuk organik maupun anorganik adalah contoh ragam pupuk bersubsidi. Karena peraturan Pemerintah membatasi jumlah uang yang dapat disumbangkan untuk pupuk di bawah program Pemerintah, pupuk bersubsidi hanya tersedia bagi petani yang menanam tanaman pangan, hortikultura, dan penanaman masyarakat.

Untuk menjamin pengadaan publik dan menghindari anomali dalam alokasi Pupuk Bersubsidi, pada tanggal 11 Februari 2003, Menteri Perindustrian dan Perindustrian mengeluarkan Surat Keputusan No. 70/MPP/Kep/2/2003, yang mengatur tentang distribusi dan perolehan pupuk bersubsidi untuk industri pertanian. Kontrol Pemerintah terhadap

saluran distribusi pupuk bersubsidi berupaya memastikan bahwa pupuk bersubsidi tersedia bagi petani dalam jumlah, jenis, waktu, tempat, kualitas, dan harga yang ditentukan oleh HET (Harga Eceran Lebih Tinggi) yang ditetapkan Pemerintah.

Dilansir dari REPUBLIKA.CO.ID, Jakarta 2023, kuota pupuk bersubsidi pada tahun ini semakin berkurang, banyak petani yang berskala kecil mengeluh karena petani tersebut sangat membutuhkan pupuk bersubsidi untuk tanaman pangan, tebu, kopi, dan sayur-sayur. Dampak dari pupuk bersubsidi yang semakin berkurang adalah hasil panen yang tidak optimal. Penyaluran pupuk bersubsidi ditetapkan sebesar 9,01 juta ton berdasarkan KEPMENTAN No. 734 Tahun 2022, di mana 3,23 juta ton pupuk NPK, 5,57 juta ton pupuk urea, dan 211.003 ton formula khusus NPK. Penjatahan tersebut jauh dari rata-rata hampir 25 juta ton yang dilaporkan petani menggunakan rencana kebutuhan elektronik kelompok akhir (e-RRDKK). Berdasarkan uraian data dalam Keputusan Menteri Pertanian (KEPMENTAN), pupuk bersubsidi tidak memenuhi persyaratan petani yang terdaftar dalam rencana elektronik akhir untuk kebutuhan kelompok.

Dengan adanya masalah keterbatasan pupuk bersubsidi, pengedaran pupuk subsidi yang diimplementasikan saat ini masih mengindikasikan hasil yang belum optimum. Maka akan berdampak pada 6 prinsip yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70/MPP/Kep/2003 yaitu jenis, jumlah, lokasi,

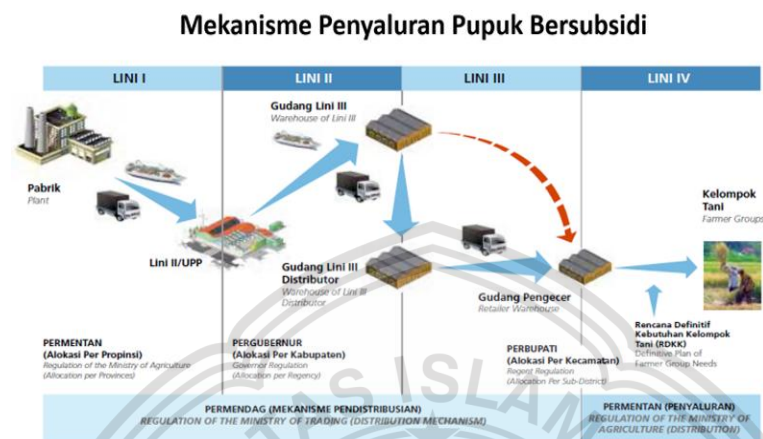
waktu, biaya, dan tujuan yang tepat. Petani sangat berharap kepada Pemerintah dalam penyaluran pupuk bersubsidi dapat memenuhi prinsip 6T yang sudah disahkan, dalam masalah pupuk bersubsidi yang semakin berkurang maka jumlah tepat dan tetap jenis yang diharapkan oleh petani.

Strategi pemasaran yang tepat adalah satu opsi yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan distribusi. Dengan cara pemasaran yang baik dapat menjadikan pendistribusian barang menjadi efektif. J. Stanton (1985: 7) menyatakan bahwa sistem operasi perusahaan yang lengkap yang dikenal sebagai pemasaran digunakan untuk merancang, menagih, mengiklankan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memenuhi permintaan pelanggan saat ini dan masa depan.

Salah satu tindakan yang krusial dalam pemasaran adalah distribusi, tanpa distribusi yang tepat maka akan menyebabkan gangguan dalam aktivitas penjualan dan pemasaran. Menurut Klotter Armtrong (2008), kelompok atau organisasi yang mengelola semua tugas yang diperlukan untuk menjalankan produk atau layanan dan menyampaikan kepemilikan dan statusnya sebagai produsen kepada pelanggan dikenal sebagai saluran pemasaran atau saluran distribusi.

Divisi ini sering dibagi menjadi dua kategori: distribusi langsung dan distribusi tidak langsung. Distribusi komoditas terjadi secara langsung, tanpa perlu perantara, antara produsen dan konsumen dalam sistem distribusi langsung. Di sisi lain, rantai distribusi digunakan dalam sistem

distribusi tidak langsung untuk mentransfer barang dari produsen ke pelanggan akhir.



Gambar 1. Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi
Sumber: Kemendag.go.id, 2023.

Alur distribusi dimulai dengan pupuk yang diproduksi oleh PT. Pupuk Indonesia, sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 04 Tahun 2023 tentang penyediaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi ke sektor pertanian. Gudang produsen pupuk di wilayah ibu kota provinsi terletak di Jalur II. Baris III menunjukkan di mana gudang atau distributor pupuk kabupaten berada. Kecamatan atau desa yang termasuk dalam Jalur IV adalah rumah bagi gudang atau kios pedagang pupuk bersubsidi.

Salah satu tempat yang menyediakan pupuk bersubsidi adalah KUD Karangploso. KUD Karangploso adalah salah satu koperasi yang mempunyai 5 unit yaitu pertanian, sapi perah, simpan pinjam, jasa, dan toko. Dalam riset ini penulis fokus pada unit pertanian. Pada unit

pertanian melayani para anggota yang bergerak dibidang pertanian mulai dari tanaman pangan, tebu, kopi, dan sayur-mayur. KUD Karangploso memberikan pelayanan pada anggota berupa pengadaan pupuk dan pemasaran. Hal ini juga ditunjang dengan alat dan mesin pertanian untuk pengolahan lahan para petani.

Petani yang terdaftar dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dan yang tergabung dalam organisasi petani adalah yang menerima subsidi pupuk. Jumlah petani yang tergabung dalam KUD Karangploso pada wilayah Kecamatan Karangploso yang mengakses pupuk bersubsidi mengalami penurunan. Berikut tabel jumlah penurunan petani dan jumlah pupuk bersubsidi pada tahun tahun 2018 - 2023:

Tabel 1. Perkembangan pupuk bersubsidi di KUD Karangploso

Tahun	Jumlah Petani	Jumlah Pupuk
2018	1.188	1.941.347 kg
2019	1.164	1.874.945 kg
2020	617	615.562 kg
2021	608	592.108 kg
2022	556	465.873 kg
2023	511	296.797 kg

Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

Tabel sebelumnya menunjukkan bahwa selama lima tahun sebelumnya, dari 2018 hingga 2023, telah terjadi penurunan jumlah petani. Adanya penurunan jumlah petani dan jumlah pupuk bersubsidi disebabkan karena dalam proses pengajuan pupuk bersubsidi yang sekarang dibatasi oleh Pemerintah. Adanya perbedaan ketentuan pupuk bersubsidi, dahulu apabila petani mempunyai lahan dengan luas 2 hektare maka petani bisa

mendapatkan pupuk bersubsidi. Pada tahun 2023 jumlah pupuk yang diajukan oleh petani adalah 593.594 kg tetapi pupuk yang di terima pada tahun 2023 adalah 296.797 kg.

Lima jenis pupuk yang berbeda di subsidi oleh pemerintah: urea, organik, pupuk kandang phonska, SP-36, ZA, dan urea. Namun demikian, mulai tahun 2023, pemerintah hanya akan memberikan subsidi untuk pupuk NPK Phonska dan Urea. KUD Karangploso menebus pupuk sesuai dengan permintaan petani, dengan masa pennebusan tidak menentu pada setiap bulannya karena sesuai dengan permintaan petani.

Saluran distribusi pupuk bersubsidi yang diterapkan pada KUD Karangploso dimulai dari produsen yang merupakan lini I yaitu PT. Pupuk Indonesia, pupuk akan dikirim kepada distributor yang merupakan Lini II yaitu PT. Gresik Cipta Sejahtera, dari distributor akan di kirim kepada pengecer sebagai lini III yaitu KUD Karangploso, terakhir pupuk akan dikirim kepada kelompok tani di daerah Karangploso sebagai lini IV, dan akan dibagikan kepada petani yang tercatat dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

Sedangkan prosedur distribusi pupuk bersubsidi untuk pengajuan pupuk bersubsidi yang diterapkan pada KUD Karangploso adalah dalam sekumpulan petani mempunyai kelompok tani, para petani mengajukan pupuk bersubsidi kepada kelompok tani dengan membawa KTP, KK, dan Pipil Pajak, kemudian kelompok tani mengajukan kepada Dinas Pertanian, Dinas pertanian akan membuat Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok

(RDKK) dan akan di *upload* pada *website* www.pertanian.go.id dari hasil dinas pertanian apabila menyetujui dan memverifikasi maka KUD Karangploso sebagai pengecer menebuskan sesuai dengan elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang sesuai dengan jumlah pupuk dan kebutuhan pupuk yang disetujui, selanjutnya KUD Karangploso menebuskan pupuk bersubsidi kepada distributor yaitu pada PT. Gresik Cipta Sejahtera dan distributor akan menebuskan ke produsen pupuk yaitu PT. Pupuk Indonesia.

Adanya perbedaan pada proses pengiriman pupuk bersubsidi pada wilayah Karangploso sebelum tahun 2023 pupuk dikirim kepada KUD Karangploso sebagai pengecer, tetapi mulai tahun 2023 ini distributor langsung mengirim pupuk ke rumah-rumah ketua kelompok tani atas persetujuan pengecer bukti dokumen apabila pupuk sudah di terima dalam tangan petani adalah berita acara serah terima pupuk dan surat jalan yang akan di tanda tangan oleh KUD Karangploso ketika pupuk bersubsidi datang.

Pada saat ini laporan yang menggunakan media *online* membuat KUD Karangploso mengalami sedikit hambatan karena membutuhkan waktu cukup lama harus memasukan satu per satu NIK petani. Serta peraturan pada setiap tahunnya berubah-ubah. Pada tahun 2023 adanya peraturan baru dari Pemerintah yaitu pupuk bersubsidi tidak boleh di buka sak kalau belum sampai pada kelompok tani dan batas waktu pupuk bersubsidi datang adalah 1x24 jam pupuk tidak boleh di timbun.

Permasalahan dalam penyaluran distribusi pupuk bersubsidi pada wilayah Karangploso adalah adanya jumlah penguran pupuk bersubsidi dari Pemerintah, dan ada beberapa petani yang sudah mengajukan pupuk bersubsidi sesuai alur tetapi tidak mendapatkan pupuk karena tidak diberikan informasi oleh kelompok tani bahwa pupuk sudah datang yang mengakibatkan masih belum optimal terhadap pertaturan Pemerintah yaitu kebijakan 6T.

Saluran distribusi yang digunakan oleh PT. Goautama Sinarbatuah adalah saluran distribusi tidak langsung, atau proses distribusi barang-barang manufaktur melalui perantara (distributor), di mana perusahaan utama menggunakan jasa perantara. Informasi ini ditemukan dalam riset sebelumnya oleh Alexander Oktavio Yusa Dwi Wijaya (2023) di PT. Goautama Sinarbatuah berjudul Analisis Saluran Distribusi Pupuk Bersubsidi di Barito, Kabupaten Kuala di PT. Goautama Sinarbatuah. Berdasarkan fenomena yang terjadi dari riset terdahulu maka peneliti saat ini ingin meneliti tentang “Prosedur Penyaluran Distribusi Pupuk Bersubsidi pada Koperasi Unit Desa Karangploso dalam Kemudahan Jangkauan Petani”. Jika dibandingkan dengan riset terdahulu dan riset sekarang maka dapat dilihat dari adanya keunggulan riset sekarang dengan penambahan kemudahan jangkauan petani dalam prosedur distribusi pupuk bersubsidi. Maka peneliti ingin menjadikan riset terdahulu sebagai bahan refrensi untuk menunjang peneliti dalam risetnya dengan tujuan riset ini beroperasi dengan efektif.

B. Rumusan Masalah

Mengingat pengaturan yang dijelaskan di atas, pernyataan masalah riset adalah: bagaimana prosedur distribusi saluran distribusi pupuk bersubsidi dalam memudahkan jangkauan petani pada Koperasi Unit Desa Karangploso?

C. Tujuan Riset

Berlandaskan rumusan masalah dapat diketahui tujuan dalam riset ini sebagai berikut: untuk mengetahui proses saluran distribusi pupuk bersubsidi dalam memudahkan jangkauan petani pada Koperasi Unit Desa Karangploso.

D. Manfaat Riset

Hal ini dimaksudkan agar riset ini bermanfaat bagi semua orang yang terlibat dalam riset, berikut adalah manfaat dari riset diantaranya:

1. Bagi Lembaga Akademik

Bisa dipakai sebagai bahan refrensi menambah wawasan pengetahuan dan referensi informasi tambahan bagi peneliti lebih lanjut, terutama peneliti yang berhubungan dengan masalah dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil riset ini diperkirakan dapat dipakai sebagai materi evaluasi bagi Koperasi Unit Desa Karangoloso dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi.

3. Bagi Penulis

Riset ini diperkirakan bisa menyajikan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah dan dapat memberikan wawasan kepada penulis mengenai bagaimana proses saluran distribusi pupuk pada Koperasi Unit Desa Karangploso.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan analisis yang terperinci, maka perlu menulis pemaparan sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan baik sistematika pembahasan yang disusun oleh penulis.

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, perumusan masalah, tujuan studi, keunggulan riset, dan sistematika bahasa semuanya termasuk dalam bab ini. Masalah, fenomena, atau topik yang diteliti dijelaskan, bersama dengan beberapa fakta umum atau tren, di latar belakang. Masalah yang diangkat oleh bahasa yang dimaksud terkandung dalam pernyataan masalah. Tujuan studi adalah deklarasi tentang apa yang ingin dicapai atau apa yang ingin ditargetkan. Manfaat riset berisi tentang partisipasi hasil riset kepada yang bersangkutan maupun masyarakat secara lebih spesifik. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian yang ada pada setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan gambaran tentang temuan dari studi sebelumnya tentang subjek riset yang akan dilakukan, serta sejumlah teori terkait yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang menjadi subjek penyelidikan.

BAB III METODE RISET

Jenis pencarian, fokus riset, pemilihan lokasi dan lokasi pencarian, sumber data, pengumpulan data, instrumen riset, metodologi analisis data, dan validitas data semuanya termasuk dalam prosedur riset bab ini.

BAB IV GAMBARAN SETTINGAN RISET

Gambaran latar belakang riset diberikan dalam bab ini, yang juga menggambarkan proses sosial budaya, politik, dan pemerintahan, serta pengaturan geografis dan geografis.

BAB V TEMUAN-TEMUAN RISET

Temuan riset disajikan dalam bab ini, bersama dengan penjelasan tentang informasi yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data lapangan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB VI PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN RISET

Bab ini membandingkan landasan teori dan temuan riset sebelumnya untuk memberikan penjelasan dan interpretasi hasil atau temuan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pernyataan dan kesimpulan dalam bab ini. Selain mengidentifikasi penerapan hasil diskusi dan kesimpulan sebagai solusi untuk masalah, kesimpulan mencakup ringkasan temuan utama yang memenuhi tujuan riset dan metodologi teknis dan penting. Menerapkan temuan atau rekomendasi untuk riset dan kebijakan berikutnya harus dimasukkan dalam proposal.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan pada sejumlah topik terkait berdasarkan temuan riset dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan peneliti adalah sebagai berikut masih terdapat permasalahan dan hambatan terhadap pelaksanaan proses distribusi pupuk bersubsidi di KUD Karangploso.

1. Penyaluran distribusi pupuk bersubsidi dalam kemudahan jangkauan petani yang diterapkan pada KUD Karangploso secara umum sudah tepat dimulai dari produsen- distributor-pengecer-konsumen. Pupuk bersubsidi dikirim oleh PT. Pupuk Indonesia melalui PT. Gresik Cipta Sejahtera kepada KUD Karangploso, setelah itu akan didistribusikan ke petani lokal melalui organisasi petani yang sudah tergabung dalam sistem e-RDKK. Adanya perbedaan pengiriman pupuk mulai tahun 2023 pupuk akan dikirim langsung ke rumah kelompok tani dengan persetujuan KUD Karangploso sebagai pengecer, yang sebelumnya akan di kirim ke KUD terlebih dahulu.
2. Prosedur Distribusi pengajuan pupuk bersubsidi dalam kemudahan jangkauan petani pada KUD Karangploso adalah telah tepat dengan prosedur yang disahkan oleh Pemerintah.

3. Dalam kemudahan jangkauan petani akan lebih mudah untuk mendapatkan pupuk bersubsidi karena persyaratan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi yang mudah untuk mendapatkan pupuk bersubsidi hanya mengumpulkan KTP, KK, dan Pipil Pajak kepada kelompok tani petani akan menebus pupuk bersubsidi dengan tarif yang lebih terjangkau sebanding dengan pupuk non subsidi dengan cara yang mudah.
4. Masih adanya isu dalam pengiriman pupuk bersubsidi pada KUD karangploso yang akan berpengaruh pada Peraturan Pemerintah yaitu prinsip 6T yaitu pada tepat jumlah dan tepat tempat.

B. Saran

Berdasarkan ringkasan di atas maka pengkaji bisa memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil riset saran untuk Pemerintah dalam mengatasi pengiriman pupuk bersubsidi yang belum akurat dan adanya pengurangan yaitu melakukan pengawasan yang lebih ketat yaitu dilakukan secara berlapis dari berbagai instansi terkait aparat penegak hukum, Dinas Pertanian, untuk mencegah terjadinya ketidak tepatan sasaran petani yang seharusnya mendapatkan pupuk bersubsidi, menindak tegas agar dapat memberikan efek jera dan tidak terulang lagi, melakukan kajian ulang secara berkala

terhadap kebijakan pupuk bersubsidi untuk memastikan efektifitasnya dalam mencapai tujuan, memperluas cakupan penerimaan pupuk bersubsidi terutama untuk petani kecil yang selama ini kesulitan dalam mengakses pupuk bersubsidi.

2. Bagi KUD Karangploso

Sebagai pengecer peneliti memberikan saran kepada KUD Karangploso yaitu mengadakan sosialisai kepada petani tentang hak dan kewajiban petani dalam memperoleh pupuk bersubsidi, mengadakan sosialisasi terhadap kelompok tani dengan tanggung jawab memberikan pupuk sesuai tepat sasaran karena masih ada beberapa petani yang masih belum mendapatkan pupuk bersubsidi, KUD Karangploso sebagai pengecer mengadakan pendampingan terhadap kelompok tani hingga telah selesai pengambilan pupuk bersubsidi karena masih adanya beberapa petani yang belum mendapatkan pupuk bersubsidi.

3. Bagi Petani

Dengan adanya pengurangan jumlah pupuk dari Pemerintah peneliti memberikan saran kepada petani menggunakan pupuk organik sebagai alternatif pupuk kimia bersubsidi, menggunakan pupuk hayati untuk pengganti pupuk kimia bersubsidi.

4. Bagi Akademik

Riset ini diinginkan bermanfaat bagi pembaca dan dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Islam Malang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini bisa dijadikan sebagai materi acuan untuk menambah informasi dan pengetahuan dalam melakukan riset selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metodeolgi Riset Kuantitatif, Kualitatif & Riset Gabungan*. Jakarta: Prenamadia Group.
- Amstrong, G and Kotler, P. (2009). *Marketing an Introduction Ninth Edition*. New Jersey: Pearson Education International.
- Amstrong, Gary & Philip Kotler. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1, Alih bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Andrian, P., & Handayani, L. (2022). *Analisis Distribusi Saluran Pemasaran Pupuk Bersubsidi di PT. Gresik Cipta Sejahtera*. Jurnal Agro Nusantara, 2 (1), 54 - 60.
- Andriani, E., & Riski, M. S. (2023). *Prosedur Saluran Distribusi Pupuk pada CV. Sumber Agung Sangatta*. Jurnal EKSIS, 19 (01), 1 - 5.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Riset: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. (1990). *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi*. Edisi 1 Cetakan 3. Jakarta: Rajawali. Atmarulina.
- Awaluddin. (2023). *Manjemen Distribusi*. Yayasan Cendekia Muliya Mandiri.
- Basu Swastha, Irawan. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Berikut Ini Aturan Baru Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2023. Banyuurip.com 2023. <https://suarabanyuurip.com/2023/02/28/berikut-ini-aturan-baru-penyaluran-pupuk-bersubsidi-tahun-2023/>.
- Beta Pramsetia. (2023). *Pengertian Pupuk, Jenis, dan Kandungan*. Advancet Analytics Asia.
- Buletin APBN. (2024). *Pusat Analisis Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan Negara Badan Keahlian Sekjen DPR RI*.
- Djasalim, Saladin. (2003). *Perilaku Konsumen dan Pemasaran Strategik*. Penerbit CV. Linda Karya, Bandung.
- Djaslim Saladin. (2003). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Linda Karya.

- Erickson. (1968). *Youth and Criss*. Norton.
- Finaka Andrean. (2023). *Peran Penting Petani Milenial untuk Indonesia*. Indoneisabaik.id.
- Haque - Fauzi, M. G., Iskandar, A. S., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2022). *Strategi Pemasaran Konsep, Teori, dan Implementasi*.
- Indrawan, Sukma, Eko Suharto. (2020). *Pemograman Dasar Pascal Untuk Penyelesaian Sains Sederhana*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- KEMENTAN Kurangi Jatah Alokasi Pupuk Busbsidi. 2024. Republika.co.id. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s6um01502/kementan-kurangi-jatah-alokasi-pupuk-subsidi-hampir-50-persen-secara-nasional>.
- Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70/MPP/Kep/2003 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- Kotler and Amstrong. (2008). *Principles of Marketing*. Prentice Hall: Person Education, Inc.
- Kotler and Amstrong. (2008). (1994). *Principles of Marketing*. Edisi Kesebelas. Printice Hall.
- Kotler Philip. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Millenium diterjemahkan Benyamin Molan. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Krik, J & Miller, M. L. (1968). *Reliability and Validity in Qualitative Research*, Beverly Hills, CA, Sage Publications.
- Lestari, F., Partha, M. N., & Piar, C. S. (2022). *Analisis Saluran Distribusi Pupuk Bersubsidi pada Koperasi Unit Desa Merta Sari di Desa Tabur Lestari Kecamatan Sei Menggais Nunukan Tahun 2019*. In *Educational Studies: conference Series* (vol. 2, No. 1, pp. 174 - 178).
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodeologi Riset Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Faud, Christin H, Nurela, Sugiarto, Paulus Y. E. F. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marissa Grecae Haque - Fawzi, Ahmad Syarief Iskandar, Heri Erlangga, Nurjaya, Denok Sunarsi. (2022). *Strategi Pemasaran Konsep, Teori, dan Implementasi*. Pascal Books.

- Moleong, Lexy J. (2016). *Metedologi Riset Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Milles, Matthew B. & A. Michael Huberman. (2009). *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nana Herdiana Abdurrahman, Achmad Sanusi. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nanang Tegar. (2019). *Manajemen Distribusi: Mendalami Strategi Distribusi untuk Menghadapi Persaingan di Era 4.0*. Yogyakarta: Quadrant.
- PEMKAB BATANG PANTAU PENDISTRIBUSIAN PUPUK BERSUBSIDI AGAR TEPAT SASARAN. [berita.batangkab.go.id 2022
https://berita.batangkab.go.id/?p=1&id=9751](https://berita.batangkab.go.id/2022/berita/berita.batangkab.go.id/?p=1&id=9751)
- Penebusan Pupuk Subsidi Mengacu ke Aplikasin T-Pubbers.2021.SUARANTB.COM Jendela NTB Untuk Dunia. <https://www.suarantb.com/2021/05/25/penebusan-pupuk-subsidi-mengacu-ke-aplikasi-t-pubbers/>
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi.
- Peraturan Menteri Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Sektor Pertanian.
- Philip Kotler: *Marketing Managment, Analysis, Planning, and Control*. Edisi Keempat. (1980). *Prentice – hall, Inc. Enlewood, Cliffs, New Jersey*, hal. 22.
- Ratrifa, N. G., & Sutrisno, J. (2003). Analisis Distribusi Pupuk di Kecamatan Pagedongan, Kabupten Banjarnegara. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 7 (1), 1 - 13.
- Rohman Fatchur. (2012). *Universitas*. Malang: *Brawijaya press*.
- Sembiring, Nirwan. (1991). *Macam-Macam Distribusi*. Cetakan Ketiga Puluh Sembilan. Bandung: Linda Karya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Riset Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Wijaya, A. O. Y. D. (2023). *Analisis Saluran Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Barito Kuala pada PT. Goutama Sinarbatuah*. Banjarmasin: *Doctoral Dissertation*, STIE Indonesia Banjarmasin.

